**Struktur Proposal Usaha**

Saat melihat contoh proposal usaha, sangat penting untuk memperhatikan strukturnya. Memang tidak ada struktur baku dalam contoh proposal usaha, namun umumnya dalam proposal terdiri atas pendahuluan, profil perusahaan, produk dan target pasar, analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, dan threat), rencana dan strategi pemasaran, laporan keuangan, dan yang terakhir adalah penutup.

**Pendahuluan**

Dalam setiap contoh proposal usaha yang dijadikan acuan, pendahulan menjadi bagian yang hampir selalu ada. Pendahuluan ini mengungkapkan latar belakan dan alasan mengapa Anda memilih suatu jenis dan target yang ingin Anda capai dalam usaha.

**Profil Perusahaan**

Profil perusahaan adalah data-data mengenai perusahaan yang Anda jalankan. Profil usaha umumnya berisi tentang nama perusahan, alamat, bentuk badan usaha, serta visi dan misi perusahaan.

Selaih hal-hal yang telah disebutkan di atas, mencantumkan struktur organisasi perusahaan juga bisa dicatumkan. Tujuannya agar investor mengetahui siapa saja orang-orang yang ada di balik perusahaan, serta memahami potensi bisnis Anda.

Ada banyak cara untuk menulis profil perusahaan, namun yang jelas penting untuk menulis profil perusahaan dengan lugas dan jelas agar investor dapat dengan mudah memahami potensi bisnis Anda.

**Produk dan Target Pasar**

Baik dalam bentuk barang atau jasa, sebuah perusahaan tentunya harus menghasilkan produk yang jelas. Artinya, produk Anda harus dapat memberikan manfaat dan memiliki keunggulan dibandingkan produk serupa.

Selain keunggulan produk, target pasar yang jelas juga penting untuk dicantumkan dalam proposal usaha. Dalam contoh proposal usaha, target pasar digunakan untuk memetakan sebesar apa potensi suatu produk bersaing di pasar. Dengan kata lain, ini juga menggambarkan potensi keuntungan yang bisa didapatkan usaha in.

**Analisis SWOT**

SWOT terdiri dari strength, weakness, opportunity, dan threat. Dalam analisis yang dicantumkan di dalam contoh proposal usaha tersebut Anda menjabarkan keunggulan dan kekurangan dari kondisi bisnis Anda saat ini. Selanjutnya, di bagian opportunity, hal tersebut bisa Anda isi dengan berbagai macam kesempatan yang bisa Anda raih di masa pengembangan bisnis.

Untuk bagian threat, Anda perlu menjelaskan tentang ancaman atau risiko yang akan terjadi di masa depan. Meskipun Anda menulis soal risiko di dalam contoh proposal usaha, tambahkan juga strategi mitigasi atau minimalisasi risiko tersebut.

**Rencana dan Strategi**

Dalam contoh proposal usaha yang baik, biasanya juga terdapat rencana dan strategi pemasaran. Hadirnya rencana dan strategi bisnis dalam sebuah proposal usaha dapat memberikan gambaran kepada investor bahwa Anda sudah memiliki tujuan yang jelas untuk mengembangkan bisnis Anda.

Dalam rencana dan strategi di dalam contoh proposal usaha, Anda juga bisa menambahkan bagian dari promosi dan pemasaran. Sebagaimana yang Anda ketahui, bahwa pemasaran biasanya membutuhkan budget yang besar.

**Laporan Keuangan**

Dalam contoh proposal usaha yang baik, melampirkan laporan keuangan menjadi hal yang cukup penting. Laporan keuangan ini dapat menunjukkan kesehatan perusahaan Anda. Tentu saja bisnis yang sehat akan lebih menarik minat investor.

**Penutup**

Bagian penutup adalah kesimpulan dari keseluruhan proposal. Dalam penutup ini, Anda juga bisa menjelaskan kembali apa yang Anda tawarkan kepada investor dan apa yang Anda inginkan dari investor. Anda juga bisa menambahkan lampiran terkait data pendukung di bagian penutup sebagai pendukung.

Advertisement